

KONSEP PENDIDIKAN BERKEMAJUAN KH. AHMAD DAHLAN RELEVANSINYA DENGAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Ferdiansyah. Anang Ma'ruf

Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email- ferdiansyahbima@gmail.com, Anannahirmungkar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat konsep pendidikan berkemajuan KH Ahmad Dahlan Relevansinya dengan penyelenggara Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*libarary research*), studi kepustakaan dapat diartikan sebagai sebuah rangkaian kegiatan dengan metode membaca dan menganalisis serta mengolah bahan penelitian. Hasil olah data dan analisis berbagai literatur menunjukkan bahwa pendidikan dan era revolusi industri 4.0 untuk mewujudkan pembelajaran tingkat tinggi (HOTS) dan gagasan KH ahmad dahlan dengan pendidikan berkemajuannya sendiri sudah mengajarkan kepada muridnya untuk berpikir tingkat tinggi dalam fenomena geger AL-Ma'un. Subtansi pendidikan berkemajuan terkait dengan teknologi dan penggunaannya dalam kehidupan ataupun pendidikan karakter dapat meresap dalam konteks jaman yang berbeda seperti era revolusi industri 4.0.

Kata Kunci : *Pendidikan Berkemajuan, KH Ahmad Dahlan, Revolusi Industri 4.0*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan di indonesia mengalami perubahan setiap jamanya, perjalanan pendidikan di indonesia melewati jalan yang cukup panjang. Mulai dari pendidikan di era kolonialisme sampai kepada era sekarang di abad 21. Pendidikan di era kolonialisme sudah berkembang melalui jalur pendidikan formal seperti sekolah, maupun non formal seperti, taman-taman belajar, pesantren atau majelis ilmu. Salah satu orang yang menjalankan pendidikan non formal yang berbasis pendidikan islam yang di padukan dengan pendidikan non formal adalah KH Ahmad Dahlan. KH Ahmad Dahlan mengembangkan pendidikan melalui langgar sebagai basis perjuangan mengurangi angka kebodohan dan buta huruf. Pendidikan berkemajuan sebagai semboyan dalam menjalankan pendidikan yang bertujuan untuk masyarakat pribumi pada saat itu mendapatkan pendidikan yang layak seperti kaum bangsawan pada umumnya.¹

Hari-hari ini modernisasi hampir sebagian sektor menggunakan teknologi modern, ketika saat ini sudah mulai menerapkan revolusi industri 4.0 dimana setiap kegiatan menggunakan teknologi digital yang memudahkan manusia dalam bekerja disetiap kegiatannya. Sehubungan dengan gemparnya revolusi industri 4.0 bidang pendidikan yang di bawah naungan muhammadiyah pendidikan baik kemajuan dari segi kualitas pengajar itu sendiri. Dalam bukunya paradigma pendidikan yang di ungkapkan bahwa pendidikan berkemajuan yang di gagas oleh KH ahmad dahlan menggunakan basis-basis nilai agama

¹ Ahmad, Fandi. 2015. "Pemikiran K.H. Ahmad Dahlan Tentang Pendidikan Dan Implementasinya Di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta Tahun 2014/2015". Jurnal Studi Islam. Vol. 16, No. 2, Desember 2015: 144-

(islam) untuk mencapai kehidupan yang diarahkan bagi individu dan sosial secara terus menerus berkelanjutan memperbaiki kecakapan dalam kehidupan.

Paradigma pendidikan berkemajuan membawa angin segar bagi pergerakan pendidikan di nusantara karena pendidikan berkemajuan merupakan percampuran antara agama islam yang dipahami secara fungsional dengan kemajuan jaman. Hal ini menandakan bahwa gagasan pendidikan kemajuan yang di bawah oleh KH ahmad dahlan tidak terlepas oleh jaman dan tetap relevan sampai kapanpun.² Titik sentral yang menjadi problem pendidikan kemajuan, yaitu; akal (*intelegent*) sebagai wahana memecahkan masalah kehidupan, pertumbuhan (*growth*) individual secara utuh dan kerelaan untuk terlibat dalam upaya memajukan kehidupan sosial.³

Konsep pendidikan berkemajuan muhammadiyah menawarkan pendidikan islam yang universal, terbuka, toleran dan memiliki kepedulian terhadap kemanusiaan. Dengan menggunakan konsep ini mendorong untuk memiliki sikap yang kritis terhadap kondisi sekitar serta mampu membaca dan merespon segala bentuk tantangan di masa depan. Saat ini kebutuhan akan kecepatan dan efisiensi di segala bidang telah mendorong manusia untuk menciptakan inovasi baru, tanpa terasa revolusi industri 3.0 telah mulai bergeser dan saat ini kita semua sedang memasuki era revolusi industri 4.0 dimana era yang menuntut kita di tuntut untuk melakukan evolusi gaya hidup dari era penggunaan peralatan dan mesin sederhana menuju era teknologi informasi dan komunikasi.

Revolusi Industri 4.0 mengubah kehidupan kita di berbagai sudut kehidupan, dari struktur pekerjaan dan kompetensi yang di butuhkan di dunia pekerjaan sudah menjadi beda dari revolusi industri sebelumnya. Konsep pekerjaan pada revolusi industri 4.0 membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki skill yang ditunjang dengan softskill yang baik, yang relevan dengan tuntutan jaman. Era revolusi industri 4.0 menuntut manusia memiliki karakter disiplin, tanggung jawab, kerja sama juga kemampuan komunikasi yang mampu mempengaruhi orang lain kemampuan komunikasi perlu di asah karena di era keterbukaan informasi saat ini kita dapat mempengaruhi orang lain dengan gagasan kita.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriyanti tentang "*Relevansi Pemikiran Pendidikan dan Kebudayaan dalam Menghadapi Era Education 4.0*". ssPemikiran tokoh pendidikan indonesia yang memiliki konsep dan gagasan yang luar biasa banyak mempengaruhi perkembangan pendidikan saat ini, walaupun setiap tokoh memiliki memiliki gaya dan ciri khas sendiri begitupun dengan KH Ahmad Dahlan Ki hadjar Dewantara dan tokoh-tokoh lainnya. Pemikiran pendidikan mereka sesuai dengan lokalitas yang ada di indonesia. Penelitian ini mencoba mengangkat pemikiran dan gagasan KH ahmad dahlan dengan konsep pendidikan berkemajuannya melihat relevansinya dengan era revolusi industri 4.0.⁴

Penelitian yang dilakukan oleh anaelka tentang "*Education 4.0 mode simple: Ideas For Teaching*" menggambarkan bahwa perubahan yang terjadi dalam pendidikan 4.0 benar-

² Ali, Mohamad. 2016. "Membedah Tujuan Pendidikan Muhammadiyah." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 17 (01): 43–56. <https://doi.org/10.23917/profetika.v17i01.2099>.

³ Fuad, Ai Fatimah Nur. 2018. "Purifikasi Dan Modernisasi Di Muhammadiyah Ranting Ulujami Jakarta Selatan". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 9, No. 1, Mei 2018:47-58.

⁴ Apriliyanti, Fressi. 2020. "Relevansi Pemikiran Pendidikan Dan Kebudayaan Ki Hadjar." *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Sosial 2019*, no. May: 215–21.

benar menunjukkan pilihan belajar generasi Z (Lahir antara 1995-2010). Dalam beberapa pembahasan bukan tidak mungkin pembelajaran yang biasa dilakukan mampu beradaptasi dengan perubahan yang dibawah oleh revolusi industri 4.0. sehingga sudah saatnya bagi para pengajar untuk mempertimbangkan pengintegrasian teknologi dalam metode pembelajaran mereka. Karena para siswa yang mereka gemari sekarang telah berbeda dengan siswa 10 tahun yang lalu.⁵ Mengintegrasikan lebih banyak teknologi akan membuat pengajar lebih kreatif dalam pembelajaran mereka, sehingga pembelajaran lebih menarik.

Maka dari itu apa yang menjadi paparan di atas harus bisa di refleksikan oleh kita sebagai generasi dan penerus KH Ahmad Dahlan untuk meneruskan misi mulia KH Ahmad Dahlan tersebut harus dijawab melalui pendidikan yang relevan sesuai dengan tuntutan jaman. Untuk itu penulis memandang mengajukan sebuah pertanyaan dan analisis dalam tulisan ini yaitu; "Sejauh mana konsep pendidikan berkemajuan KH Ahmad Dahlan Tetap Relevan di Era Industri 4.0" Lewat pertanyaan tersebut penulis tertarik terhadap pemikiran konsep pendidikan berkemajuan yang dibawah oleh KH Ahmad Dahlan di era keterbukaan saat ini untuk memperkokoh kembali pendidikan sebagai intisari dari pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan karakter untuk menyambut indonesia emas 2034.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, metode kualitatif di pengaruhi oleh paradigma naturalistic-interpretatif. Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian perpustakaan (*Library research*), dengan data-data yang di teliti berupa teks-teks, atau naskah-naskah yang bersumber dari khazanah kepustakaan. Prosedur dari peneliti adalah untuk menghasilkan data yang deskriptif yang berupa data tertulis setelah dilakukan analisis pemikiran melalui suara teks (*concrete analyze*). Dalam penelitian kepustakaan dapat di kelompokkan menjadi empat jenis, yaitu (1) studi kasus, (2) kajian pemikiran tokoh (3). analisis buku dan Jurnal teks yang relevan. Dalam penelitian ini peneliti mengkolaborasi kajian pemikiran tokoh dengan analisis buku dan jurnal teks. Penelitian ini secara khusus mengkaji pemikiran KH Ahmad Dahlan terkait dengan gagasan pendidikan berkemajuan relevansinya dengan Era revolusi industri 4.0.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Pendidikan Berkemajuan

KH Ahmad Dahlan adalah seorang tokoh bangsa, beliau terkenal sebagai pendiri Muhammadiyah, selain itu juga di kenal sebagai tokoh pendidikan. Konsep pendidikan yang di kembangkan oleh KH Ahmad Dahlan adalah pendidikan berkemajuan. Pendidikan berkemajuan merupakan konsep dan praksis yang di dasarkan pada nilai-nilai agama islam dan kehidupan sosial yang saling berinteraksi secara dinamis-kreatif-dialektis, ditegakanya kesadaran akan kecerdasan (akal) dan mengasah kecerdasan hingga tumbuh (*growth*) menjadi pribadi yang terlibat secara penuh dalam memajukan (progres) kehidupan sosial yang pada ujungnya akan mendapat kebaikan akhirat.⁶

⁵ Anaelka, A. H. 2018. "Education 4.0 Made Simple: Ideas For Teaching." *International Journal of Education and Literacy Studies* 6 (3): 92. <https://journals.aiac.org.au/index.php/IJELS/article/view/4616>

⁶ Jinan, Muttoharun. 2015."Muhammadiyah Studies Transformasi Kajian Tentang Gerakan Islam Indonesia." *Jurnal Social Science and Religion*. Vol.22, No.02, Desember 2015:269-280

Dalam diskursus ilmu pendidikan di dunia barat, maupun muslim, istilah pendidikan berkemajuan hampir sama dengan konsep pendidikan-progresif ditambah religius merupakan pencampuran antara agama isal dipahami secara fungsional dengan kemajuan jaman, dan pendidikan yang menghargai kecerdasan manusia melalui proses rekontruksi pengalam secara berkelanjutan. Dalam paradigma pendidikan berkemajuan terdapat tiga titik sentral yang menjadi pokok persoalan pendidikan berkemajuan yaitu; sebagai wahana memecahkan masalah kehidupan, pertumbuhan individual secara utuh, dan kerelaan untuk terlibat dalam upaya memajukan bkehidupan sosial.⁷

Para pengkaji pemikiran KH Ahmad Dahlan memiliki interpretasi yang berbeda-beda dalam membaca praksis pendidikan KH Ahmad Dahlan. Meskipun mencul perbedaan interpretasi namun perbedaan tersebut tidak saling bertentangan dan justru saling menguatkan. Mulkan sendiri sebagai peneliti Muhammadiyah memiliki pandangan sendiri terkait dengan pemikiran KH Ahmad Dahlan menamai praksis pendidikan KH Dahlan sebagai pendidikan kemanusiaan, dengan memandang pendidikan yang dibawah oleh KH Ahmad dahlan dalam arti yang luas, yaitu seluas wilayah kehidupan dengan media pembelajaran yang tidak terbatas pada buku ajar dan lingkungan.⁸ Lain halnya dengan pendapat zamroni dalam sarno yang menamai praksis pendidikan KH Ahmad Dahlan sebagai pendidikan yang holistik dan transormatif. Konsep pendidikan yang holistik dan transformatihf bertujuan untuk melahirkan dan mendidik peserta didik menjadi pribadi yang utuh paripurna yang ditandai dengan bertumbuhnya seluruh potensi diri secara optimal.⁹

Ada juga yang meneliti KH Ahmad Dahlan dari segi teori pendidikan, meskipun tidak secara ekspelisit menyebut pemikiran (teori) dengan istilah tertentu. Seperti yang di ungkapkan oleh syafrudin menekankan bahwa paradigma pendidikan muhammadiyah adalah paradigma pembaharuan (tajdid).¹⁰ Senada dengan pandangan fadjar, abdulgani dalam ismunandar¹¹ menilai bahwa bidang utama muhammadiyah adalah "sosial-pedagogis" atau pedagogi sosial untuk melawan formalisme dan konservatisme islam. Ia menambahkan, kekhususan KH Ahmad Dahlan ialah mendasarkan gerak hati untuk progres itu pula dasar moral yang kokoh dan indah, yaitu islam yang murni dan modern. Poerbakalwatija dalam Sarno mencatat bahwa dasar dan tujuan pendidikan KH Ahmad Dahlan ialah sosial, educative-religius dan nasional.¹²

Dari beberapa penjelasan ahli yang meneliti terkait dengan pendidikan berkemajuan yang di gagas oleh KH ahmad dahlan diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa pendidikan berkemajua bukan hanya mementingkan dari doktrin pedagogis agama (islam), juga ingin mewujudkan pedagogis sosial dengan cara menghadirkan pendidikan yang bermutu yang bisa di akses oleh setiap manusia yang ada indonesia. Hal ini di buktikan dengan hadirnya

⁷ Awaluddin, Asep, and Anip Dwi Saputro. 2020. "Rekontruksi Pemikiran KH. Ahmad Dahlan Dalam Pendidikan Islam Berkemajuan." *Muaddib* 10 (02): 182–204.

⁸ Ali, Mohamad. 2016. "Membedah Tujuan Pendidikan Muhammadiyah." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 17 (01): 43–56. <https://doi.org/10.23917/profetika.v17i01.2099>.

⁹ Sarno Hanipudin, Ahmad Raviki. 2020. "Pendidikan Islam Berkemajuan." *Insania* 25: 305–20.

¹⁰ Syaifuddin, Muhammad Arif, Helena Anggraeni, Putri Chusnul Khotimah, and Choirul Mahfud. 2019. "Sejarah Sosial Pendidikan Islam Modern Di Muhammadiyah." *Jurnal Pendidikan Islam* 8 (1): 1–9.

¹¹ Ismunandar, Ismunandar. 2021. "Pengembangan Pendidikan Islam Berkemajuan Perspektif Muhammadiyah." *EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities* 1 (1): 55–66. <https://doi.org/10.52366/edusoshum.v1i1.12>.

¹² Sarno Hanipudin, Ahmad Raviki. 2020. "Pendidikan Islam Berkemajuan." *Insania* 25: 305–20.

lembaga pendidikan muhammadiyah yang ada di daerah yang notabene di situ islam sebagai agama yang pemeluknya minoritas. Para penerus KH Ahma Dahlan menyadari bahwa kelahiran pesyarikatan muhammadiyah di dorong oleh kebutuhan dan terinspirasi untuk mengembangkan tata kelola pendidikan yang baik adil dan berkesinambungan. Derap langkah amal pendidikan muhamadiyah sudah melewati lintasan zaman dengan seluruh lika likunya. Oleh karena itu di setiap era melahirkan tantangan yang berbeda-beda bagi amal usaha muhammadiyah di bidang pendidikan sehingga untuk mengatasinya butuh kejelian dan juga analisis yang sesuai dengan zamanya, termasuk pendidikan berkemajuan yang di gagas oleh KH Ahmad Dahlan apakah tetap relevan di Era Revolusi Industri 4.0 saat ini. Kalaupun pendidikan kemajuan ini tidak di bumikan oleh kader-kader muhammadiyah bukan tidak mungkin gagasan dan landasan dasar gerakan amal usaha di bidang pendidikan Muhammadiyah ini akan di gulung oleh ombak perubahan jaman.

2. Era Revolusi Industri 4.0, tantangan, dan karakteristik Pendidikan

Revolusi industri merupakan fenomena yang terjadi pada masa ini, sebagai bagian dari perubahan sosial. Era revolusi industri ini ditandai dengan kemajuan dunia teknologi dengan hadirnya internet , tempat dimana dunia fisik dan digital berintegrasi . Revolusi industri bukan hanya terjadi di dunia bisnis saja tapi juga dunia pendidikan. Karakteristik era revolusi industri adalah perkembangan teknologi yang pesat. Perkembangan teknologi ini yang membedakan antara revolusi industri 4.0 dan revolusi industri sebelumnya. Tantangan utama dalam era revolusi industri 4.0 adalah era Disrupsi atau gangguan/ketidaktentuan. Era ini merupakan suatu penggambaran kondisi tentang pergeseran pola maupun sistem lama dengan cara-cara baru yang lebih inovatif dan kreatif. Selain era disrupsi tantangan lainnya adalah hadirnya masyarakat 5.0 atau society 5.0 merupakan konsep untuk mengintegrasikan teknologi dalam kehidupan manusia tanpa mendegradasi kedudukan manusia.

Revolusi Industri menjadi diskusi yang menarik terutama dalam perubahan sosial sebuah masyarakat. Dunia industri yang berkembang dengan teknologi yang hadir menyokong produksi yang kuat menjadikan perubahan dan tantangannya. Dalam tatanan sosial revolusi industri memunculkan dua kelas yang terdampak terhadap proses perubahan dunia industri. Kageman dkk dalam mendefinisikann bahwa revolusi industri 4.0 adalah integrasi dari *ciber pshysical system (cps)* dan *internet of thing and services (Lot and Ios)* ke dalam proses industri meliputi manufactur logistik serta proses lainnya. CPS adalah teknologi yang menghubungkan dunia maya dengan dunia nyata.

Teknologi dalam revolusi industri merupakan hal yang penting. Klau scwhwab sebagai tokoh yang memperkenalkan revolusi industri 4.0 membagi menjadi tiga gugus (Fisik, Digital, Bology).¹³ Jika kita berbicara konteksnya kenapa Klaus Schwab memunculkan istilah revolusi industri 4.0 karena dilatar belakangi negara tempat dia lahir yaitu jerman. Mengingat kondisi jerman sebagai negara maju di eropa telah mempunyai perkembangan teknologi yang masif. Karena masalah terbesar dalam revolusi industri belum meratanya perkembangan teknologi konteksnya seperti indonesia.¹⁴ Di sebagian wilayah indonesia masih belum meratanya perkembangan teknologi dan jaringan internet terutama di daerah-daerah pada akhirnya akan merugikan negara iu sendiri karena tidak mampu bersaing dengan negara-

¹³ Christensen, C. Raynor, M. McDonald, R. (2012). What Is Disruptive Innovation?. Diperoleh dari https://hbr.org/2015/12/what-is-disruptive-innovation?referral=03758&cm_vc=rr_item_page.top_right

¹⁴ Disruption. Diperoleh dari <https://www.merriam-webster.com/dictionary/disruption#h1>

negara maju yang sudah terlebih dahulu mengembangkan infrastruktur teknologi dan inovasinya.

Dalam dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan, inovasi merupakan sebuah keniscayaan, sebuah pengembangan akan terus hadir dalam rangka memudahkan siswa untuk belajar. Produk teknologi informasi dan komunikasi yang masih perjalanan memberikan siswa sumber pengetahuan lain. Pada posisi ini peran guru sebagai sumber ilmu pengetahuan telah terdistrupsi. Disisi lain teknologi yang sudah adapun dapat di dimanfaatkan oleh guru untuk media mengolah pembelajaran di kelas.

Perkembangan teknologi informasi, komunikasi dan globalisasi menjadi ciri kehadiran revolusi industri 4.0 yang secara radikal mengubah pola hidup masyarakat. Sebuah pola kehidupan yang disokong oleh kehadiran teknologi komputer serta otomatisasi. Aktifitas fisik manusia lamban laun terintegrasi dengan kehadiran perangkat lunak dan visual dan yang mempunyai peranan penting dalam beberapa sektor pekerjaan adalah internet. Internet menjadi penghubung antara dunia fisik maupun dunia cyber, maka akan ada banyak pekerjaan yang tergantung olehnya. Melalui cloud service (database) dunia maya, internet hadir membantu untuk mencari, menyimpan, dan menganalisis informasi atau data, sehingga membantu kerja manusia.

Revolusi industri dimulai sejak hadirnya periode industrialisasi besar-besaran para medium 1700an. Revolusi industri 1.0 dimulai sejak diperkenalkan fasilitas produksi mekanis mesin. Mekanisasi produksi mampu menunjang efektivitas manusia, implikasinya manusia mampu meningkatkan produksinya. Revolusi industri pertama berdampak besar terhadap kehidupan manusia dengan semakin mudahnya produksi kebutuhan masyarakat menjadi dan proses produksinya menjadi efisien. Setelah berakhir revolusi industri pertama lahirlah revolusi industri ke 2.0. merupakan lanjutan dari revolusi industri pertama terjadi antara tahun 1870an hingga awal abad 20.¹⁵

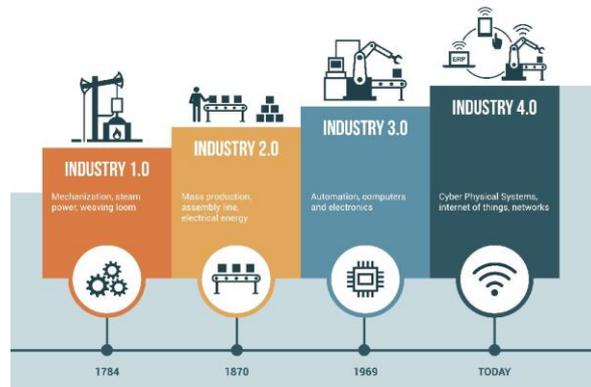
Pada periode ini pertemuan listrik menjadi sangat fenomenal yang mengubah sistem produksi menjadi cepat banyak dan efisien. Di era ini juga ada pembagian kerja ini bertujuan agar produksi barang menjadi efektif. Memasuki abad 20 dunia ini memasuki revolusi industri 3.0 ini disebut juga era digital. Karena periode ini ditemukanya komputer. Penemuan komputer membantu kerja manusia termasuk dalam dunia industri. Dalam dunia industri komputerisasi mampu berkolaborasi dengan pabrik yang kemudian menghasilkan produk yang bermutu. Komputer menjadi penemuan paling berharga dalam revolusi industri 3.0. penemuan tersebut nyatanya memberi pengaruh dalam kehidupan manusia karena fungsinya yang membantu tugas tugas manusia termasuk dalam dunia pendidikan untuk mempermudah jalanya birokratisasi big data dalam sistem pendidikan kita.¹⁶

Perkembangan industri kemudian memasuki revolusi industri keempat 4.0. pada tahap inilah dinamika berkembang begitu cepat. Revolusi industri 4.0 dan seterusnya akan melibatkan pekerjaan pada kemampuan sains, teknologi, teknik dan matematika, internet of thing, dan pembelajaran sepanjang hayat sebanyak 75% berdasarkan pendapat Zubaidah bahwa revolusi industri 4.0 dalam 5 tahun yang akan datang berdampak dimana 35%

¹⁵ Harvard Business. (2006, Desember) *Disruptive Innovation For Social Change* by Christensen, Bauman & Ruggles, Sadler, T. Diperoleh dari <https://hbr.org/2006/12/disruptive-innovation-for-social-chang>

¹⁶ Karman. 2017. *Disruptif Teknologi Internet dan Eksistensi Media Cetak*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika RI

pekerjaan akan hilang. Dan dalam 10 tahun mendatang 75% yang akan hilang. Sedangkan menurut schwab konsep revolusi industri 4.0 dapat mengubah hidup manusia secara fundamental.¹⁷



Berdasarkan riset US-Based Partnership for 21st Century Skill (P21) mengidentifikasi keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*), keterampilan berpikir kreatif (*creative Thinking Skill*), Keterampilan komunikasi (*Comunication Skill*), dan keterampilan kolaborasi (*Collaboration Skill*). Sebagai kompetensi yang diperlukan di abad ke-21 keterampilan tersebut dikenal dengan 4C. Keterampilan berpikir kritis (*Critical thinking Skill*) merupakan keterampilan yang paling mendasar dalam menyelesaikan masalah. Keterampilan ini sangat penting bagi peserta didik untuk menemukan sumber permasalahan, bagaimana ia mencari dan menemukan solusi yang tepat sesuai dengan permasalahan yang di hadapinya¹⁸.

Keterampilan berpikir kreatif (*Creative Thinking Skill*) merupakan keterampilan yang berhubungan dengan keterampilan menggunakan pendekatan yang baru untuk menyelesaikan suatu permasalahan, inovasi, dan penemuan. Keterampilan ini merupakan suatu tindakan yang benar benar baru dan asli. Keterampilan Komunikasi (*Comunication Thinking Skill*) merupakan keterampilan dalam mengungkapkan gagasan, ide, dan pengetahuan/informasi baru baik tertulis maupun lisan (NEA, 2010) Termasuk didalamnya kemampuan mendengarkan, menulis, dan berbicara didepan umum. Keterampilan ini sangat dibutuhkan terutama dalam kepemimpinan, karena pemimpin yang ideal harusnya mampu mempunyai komunikasi yang baik Keterampilan Kolaborasi (*Collaboration Thinking Skill*) merupakan keterampilan berupa kerja bersama tim (*teamwork*) secara efektif dan mampu menghargai, menunjukkan rasa hormat dan mempunyai kemauan dalam membuat keputusan yang krusial yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama (NEA, 2010).

Revolusi industri memiliki berbagai dampak untuk tetap eksis dan berkompetisi global kita harus mempunyai mental dan skill yang mumpuni. Kualitas SDM Indonesia sudah harus menjawab tantangan didepan mata yang timbul akibat revolusi industri. Pendidikan adalah jawaban atas tantangan tersebut, dengan harapan mampu menghasilkan

¹⁷ Zubaidah, Siti. 2020. "Self Regulated Learning : Pembelajaran Dan Tantangan Pada Era Revolusi Industri 4 . 0 1." *Publikasi Ilmiah* 5 (April): 1–19.

¹⁸ <https://www.aberdeen.com/opspro-essentials/industry-4-0-industrial-iot-manufacturing-sneak-peek/>

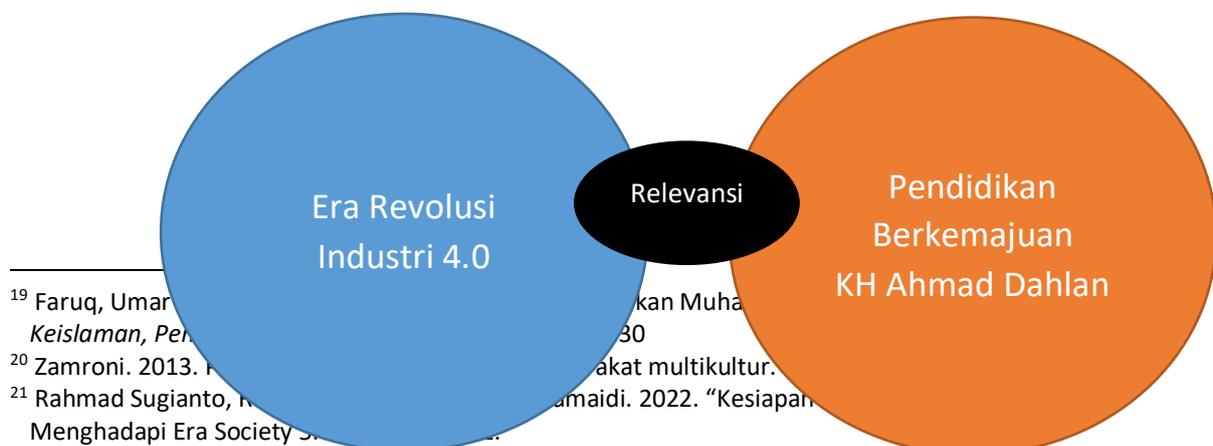
SDM yang berkualitas. Namun, permasalahan pendidikan Indonesia pun seakan tak pernah ada habisnya. Ada empat masalah pokok pendidikan yang telah menjadi kesepakatan nasional yang perlu diprioritaskan penanggulangannya. *Pertama*, masalah pemerataan pendidikan, adalah persoalan bagaimana sistem pendidikan dasar dapat menyediakan kesempatan yang seluas-luasnya kepada seluruh warga negara untuk memperoleh pendidikan, sehingga pendidikan itu menjadi wahana bagi pembangunan sumber daya manusia untuk menunjang pembangunan.¹⁹

Permasalahan *kedua* adalah mutu pendidikan, hal ini dipermasalahkan jika hasil pendidikan belum mencapai taraf seperti yang diinginkan. Hasil yang bermutu hanya mungkin dicapai oleh proses yang bermutu. Masalah mutu pendidikan juga mencakup masalah pemerataan mutu. *Ketiga*, masalah efisiensi pendidikan, masalah ini mempersoalkan bagaimana suatu sistem pendidikan mendayagunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan. *Terakhir* masalah relevansi pendidikan, masalah ini mencakup sejauh mana sistem pendidikan dapat menghasilkan keluaran/output yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan.

3. Relevansi Konsep Pendidikan Berkemajuan

Pendidikan berkemajuan yang di gagas oleh KH Ahmad Dahlan jika kita memaknai subtansinya masih sangat relevan terhadap tantangan jaman yang sekarang kita kenal dengan revolusi industri 4.0. Ada banyak nilai yang dapat digali dari gagasan pendidikan berkemajuan yang di gagas oleh KH Ahmad Dahlan. Nilai pendidikan karakter dan tauhid yang bersumber pada teks agama Islam (Al Quran dan Hadist) yang masih dapat di gunakan untuk menghadapi era yang penuh ketidakpastian saat ini.²⁰

Setelah banyak diskusi terkait dengan era revolusi industri 4.0 sekarang kita akan mulai mempersiapkan diri masuk di era tahap baru yaitu society 5.0. Society 5.0 merupakan respon dari perubahan yang terjadi berikut upayanya untuk menciptakan tatanan masyarakat baru yang menjadikan manusia sebagai pusat peradaban yang di dorong oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Konsep Society 5.0 memiliki relevansi dengan pendidikan berkemajuan yang mencoba memajukan umat manusia dengan ilmu dan teknologi yang di wujudkan oleh KH Ahmad Dahlan lewat lembaga sekolah.²¹



¹⁹ Faruq, Umar. 2013. *Keislaman, Pendidikan Islam dan Muha*. 30
²⁰ Zamroni. 2013. *Pendidikan Berkemajuan dan Masyarakat Multikultur*.
²¹ Rahmad Sugianto, R. 2022. *Kesiapan Menghadapi Era Society 5.0*. 11

Gambar 1 Diagram Relevansi Konsep Pendidikan Berkemajuan

Nilai nilai substansi dari pendidikan berkemajuan perlu di pahami agar menjadi relevan walaupun era telah berganti. Pendidikan di era 4.0 sebagai persinggungan antara dunia pendidikan dan era revolusi industri 4.0 untuk mewujudkan pembelajaran tingkat tinggi (HOTS). Di gagasan KH Ahmad Dahlan dengan pendidikan berkemajuannya sendiri sudah mengajarkan kepada muridnya untuk berpikir tingkat tinggi dalam fenomena geger AL-Ma'un. Subtansi pendidikan berkemajuan terkait dengan teknologi dan penggunaannya dalam kehidupan ataupun pendidikan karakter dapat meresap dalam konteks jaman yang berbeda seperti era revolusi industri. Kecerdasan yang dimaknai KH Ahmad Dahlan sebagai upaya untuk pemecahan masalah yang relevan dengan keterampilan berfiki tingkat tinggi dan tantangan revolusi industri.

Tabel 1 Relevansi Pendidikan Berkemajuan di Era Revolusi Industri

Tantangan dan Karakteristik Era Revolusi Industr 4.0	Relevansi dengan Konsep Pendidikan Berkemajuan KH Ahmad Dahlan
Era Disrupsi sebagai gangguan penuh ketidakpastian	Nilai pendidikan karakter dan tauhid yang bersumber pada teks agama Islam (Al-Qur'an dan Hadist)
Pembelajaran Tingkat Tinggi (HOTS) dalam Pendidikan 4.0	Dalam pendidikan berkemajuan sendiri KH Ahmad Dahlan telah mengajarkan kepada muridnya tentang berpikir tingkat tinggi dalam fenomena geger Al-Ma'un.
Society 5.0 dan penyesuaian teknologi bagi kehidupan Manusia	Pandangan KH Ahmad Dahlan tentang pendidikan berkemajuan KH Ahmad Dahlan yaitu dalam menciptakan kemajuan masyarakat. Dan menjadikan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai alat menuju sebuah kemajuan.

Pendidikan berkemajuan yang digagas oleh KH Ahmad Dahlan sampai sekarang disebarluaskan di wilayah nusantara, walaupun perkembangan zaman biasanya membawa dampak sosial bagi kehidupan masyarakat, maka dari itu di abad 21 era revolusi industri 4.0

pemikiran tokoh pendidikan nasional seperti KH Ahmad Dahlan harus terus di kembangkan dan di gencarkan dengan tafsiran yang diarahkan relevan dengan tuntutan jaman agar. Istilah yang sedang berkembang di abad 21 saat ini adalah revolusi industri 4.0. Terminologi revolusi industri sendiri mulai di kenal sejak Jerman mempublikasikan gagasan tentang adanya industri 4.0 sebagai bagian integral dan strategi yang di maksudkan untuk memimpin inovasi teknologi. Revolusi industri 4.0 di tandai dengan digitalisasi, globalisasi dan perubahan demografis yang mengubah banyak hal dalam kehidupan, budaya dan masyarakat dan juga dunia pendidikan.²²

Relevansi pendidikan berkemajuan dengan perkembangan jaman hingga kini masih di hidupka oleh warga Muhammadiyah. Pesan pendiri Muhammadiyah KH Ahmad Dahlan menghidupkan warisan berupa etos kerja pembaruan pendidikan, bukan sekedar mengadaptasi sistem pendidikan yang dapat lekang di makan waktu. Dengan demikian pendidikan Muhammadiyah tidak akan tergerus oleh jaman. Dalam garis besar program nasional bidang pendidikan, iptek dan litbang yang disusun Muhammadiyah telah merumuskan pembuatan cetak biru pendidikan Muhammadiyah selama ini. Rumusan ini ditunjukkan untuk menjawab ketertinggalan pendidikan Muhammadiyah selama ini dan sebagai antisipasi menghadapi masa depan pendidikan yang lebih kompleks.²³

Perbaikan kualitas pendidikan berkemajuan Muhammadiyah yang di gagas oleh KH Ahmad Dahlan kini menjadi keniscayaan. Jutaan anak Indonesia masih mempercayakan masa depannya di tangan pendidikan Muhammadiyah. Untuk itu pendidikan berkemajuan yang di bawah oleh KH Ahmad Dahlan harus mempertahankan ciri khas perpaduan ilmu ilmiah dengan ilmu amaliah dalam lembaga pendidikan sebagai landasan perbaikan kualitas.

Ketua pimpinan pusat Muhammadiyah Haedar Nashir dalam buku Muhammadiyah Gerakan Pembaharuan menuturkan. Kisah sukses Muhammadiyah di masa lalu tidak boleh hanya menjadi romantisme sejarah. Tetapi juga harus menjadi titik pangkal dan spirit moral untuk mengukir keberhasilan. Warga Muhammadiyah wajib mengoreksi dan introspeksi diri secara kritis. Pendidikan berkemajuan Muhammadiyah menjadi tonggak pembaruan pendidikan nasional dan pendidikan Islam. Kini belasan ribu lembaga pendidikan Muhammadiyah sepatutnya mampu memosisikan kembali menjadi pelopor pembaruan pendidikan untuk menjawab tantangan jaman zaman. Pendidikan berkemajuan yang di bawah oleh KH Ahmad Dahlan diharapkan menjadi tempat lahirnya generasi pencerah dan solusi masalah bangsa.

Sekretaris pimpinan pusat Muhammadiyah Abdul Mu'ti dalam buku Kosmopolitanisme Islam Berkemajuan dengan gagasan "Internasionalisasi Pendidikan Berkemajuan" menyatakan bahwa hal yang perlu di petik oleh para pakar dan praktisi pendidikan Muhammadiyah untuk terus menerus mengembalikan model dan sistem pendidikan yang khas dan *genuine* pengembangan pendidikan holistik sebagai amanat muktamar ke 46 yang belum terumuskan dan terlaksana perlu di anugerahkan secara khusus. Gagasan internasionalisasi pendidikan berkemajuan ini menurut Abdul Mu'ti pertama yang

²² Najih, Rifqi Abqory. 2020. "Ma' Ad : Upaya Bermuamalah Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jawi* 3 (2): 119–36.

²³ Bakhtiar, Sony. 2019. "Kebijakan Pendidikan Kosmopolitan Muhammadiyah Di Tengah Tantangan Era Disrupsi." *The Journal of Society & Media* 3 (1): 86. <https://doi.org/10.26740/jsm.v3n1.p86-104>.

dilakukan oleh dosen dan intelektual muhammadiyah untuk mengajar di luar negeri. Kedua, menjadi sponsor para dosen dan peneliti luar negeri untuk meneliti dan menulis buku tentang muhammadiyah agar pendidikan berkemajuan yang di gagas oleh Kh Ahmad Dahlan bisa di kenal oleh dunia dan tetap relevan dengan setiap perkembangan jaman .

Tafsir surat al-Maun yang dilakukan KH Ahmad Dahlan sebagai refrensi pemberdayaan kaum tertindas dan pertimbangan pragmatismis dan humanis, seperti aksi pemberdayaan kaum perempuan di ruang publik. Gagasan dan aksi sosial Kh ahmad dahlan di dasari pandangan tentang kesesuaian tafsir Al-Quran, pengalaman kemanusiaan universal, dan temuan ilmu pengetahuan teknologi (iptek). Bagi Kh ahmad dahlan, ukuran kebenaran tafsir Al-Quran dan temuan iptek ialah sejumlah kemanfaatannya bagi penyelesaian problem universal kemanusiaan.

Pendidikan berkemajuan muhammadiyah tidak hanya sekedar mendidik, namun menjarkan siswa untuk mengembangkan hasil pendidikan menuju inovasi yang dapat relevansi dengan setiap perkembangan jaman. Pada akhirnya pendidikan berkemajuan yang di gagas oleh Kh ahmad dahlan telah terbukti bertahan dan melakukan inovasi dalam kehidupan. Pendidikan berkemajuan muhammadiyah menularkan kerja nyata bagi setiap insan manusia internasional yang dapat mengikuti arus perkembangan jaman yang melekat terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan di era revolusi industri 4.0.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi menghasilkan proses disrupsi dalam masyarakat, maka gagasan pendidikan berkemajuan dapat menjadi solusi, terlebih pendidikan integratif yang menjadikan individu intelek-ulama ulama intelek. Gagasan *society 5.0* terlihat relevan jika disandingkan dengan konsep pendidikan berkemajuan dalam hal pemanfaatan ilmu pengetahuan teknologi dan kondisi lingkungan. Pendidikan Revolusi industri 4.0 yang di dalamnya menyangkup keterampilan berpikir tingkat tinggi juga dapat di gali dari konsep pendidikan berkemajuan yaitu dalam peristiwa "geger Al-maun". Dapat ditarik kesimpulan beberapa konsep dalam pendidikan berkemajuan yang di kembangkan oleh KH Ahmad Dahlan masih relevan di era revolusi industri 4.0.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Fandi. 2015. "Pemikiran K.H. Ahmad Dahlan Tentang Pendidikan Dan Implementasinya Di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta Tahun 2014/2015". *Jurnal Studi Islam*. Vol. 16, No. 2, Desember 2015:

Ali, Mohamad. 2016. "Membedah Tujuan Pendidikan Muhammadiyah." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 17 (01): 43–56. <https://doi.org/10.23917/profetika.v17i01.2099>.

Apriliyanti, Fressi. 2020. "Relevansi Pemikiran Pendidikan Dan Kebudayaan Ki Hadjar." *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Sosial 2019*, no. May:

Anaelka, A. H. 2018. "Education 4.0 Made Simple: Ideas For Teaching." *International Journal of Education and Literacy Studies* 6 (3): 92. <https://journals.aiac.org.au/index.php/IJELS/article/view/4616>

- Awaluddin, Asep, and Anip Dwi Saputro. 2020. "Rekontruksi Pemikiran KH. Ahmad Dahlan Dalam Pendidikan Islam Berkemajuan." *Muaddib* 10 (02).
- Ali, Mohamad. 2016. "Membedah Tujuan Pendidikan Muhammadiyah." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 17 (01): 43–56. <https://doi.org/10.23917/profetika.v17i01.2099>.
- Disruption. Diperoleh dari <https://www.merriam-webster.com/dictionary/disruption#h1>
- Harvard Business. (2006, Desember) *Disruptive Innovation For Social Change* by Christensen, Bauman & Ruggles, Sadler, T. Diperoleh dari <https://hbr.org/2006/12/disruptive-innovation-for-social-chang>
- Fuad, Ai Fatimah Nur. 2018. "Purifikasi Dan Modernisasi Di Muhammadiyah Ranting Ulujami Jakarta Selatan". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 9, No. 1, Mei 2018
- Ismunandar, Ismunandar. 2021. "Pengembangan Pendidikan Islam Berkemajuan Perspektif Muhammadiyah." *EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities* 1 (1): 55–66. <https://doi.org/10.52366/edusoshum.v1i1.12>.
- Jinan, Muttouharun. 2015. "Muhammadiyah Studies Transformasi Kajian Tentang Gerakan Islam Indonesia." *Jurnal Social Science and Religion*. Vol. 22, No. 02, Desember 2015
- Karman. 2017. *Disruptif Teknologi Internet dan Eksistensi Media Cetak*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika RI
- Sarno Hanipudin, Ahmad Raviki. 2020. "Pendidikan Islam Berkemajuan." *Insania* 25:
- Syaifuddin, Muhammad Arif, Helena Anggraeni, Putri Chusnul Khotimah, and Choirul Mahfud. 2019. "Sejarah *Sosial* Pendidikan Islam Modern Di Muhammadiyah." *Jurnal Pendidikan Islam* 8 (1):
- Sarno Hanipudin, Ahmad Raviki. 2020. "Pendidikan Islam Berkemajuan." *Insania* 25:
- Harvard Business. (2006, Desember) *Disruptive Innovation For Social Change* by Christensen, Bauman & Ruggles, Sadler, T. Diperoleh dari <https://hbr.org/2006/12/disruptive-innovation-for-social-chang>